

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan rancangan penelitian non-eksperimental dan bersifat deskriptif, dimana data dikumpulkan secara retrospektif. Data yang digunakan berasal dari data rekam medik pasien hipertensi prolans di Puskesmas Kwadungan Ngawi.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian yaitu di Puskesmas Kwadungan Ngawi. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Januari 2019 sampai dengan bulan Desember 2019.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien prolans hipertensi di Puskesmas Kwadungan Ngawi.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017). Penentuan besar sampel dengan menggunakan rumus Issac dan Michael sebagai berikut:

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2 (N-1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q} = \frac{1^2 \cdot 562 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{(0,05)^2 \cdot (562-1) + 1^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5} = 85,02 \approx 85.$$

Keterangan :

s : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

d : Tingkat kesalahan yang masih ditolerir ($d= 0,05$)

λ : 1

$P = Q$: 0,5

Untukantisipasi *droup out* maka di tambah 20% dari sampel sehinggajumlah sampel menjadi 102 pasien.

Sampel penelitian harus memenuhi kriteria inklusi sebagai berikut:

- a. Pasien dengan diagnosahipertensi
- b. Pasien yang mengikuti program prolanis
- c. Pasien dengan diagnosahipertensi minimal 3 bulan
- d. Pasien hipertensi stage 1 dan 2

Kriteria eksklusi yaitu :

- a. Pasien hipertensi yang sedang hamil
- b. Peserta prolanis dengan hipertensi yang mengalamigangguan kejiwaan

3. Teknik pengambilan sampel

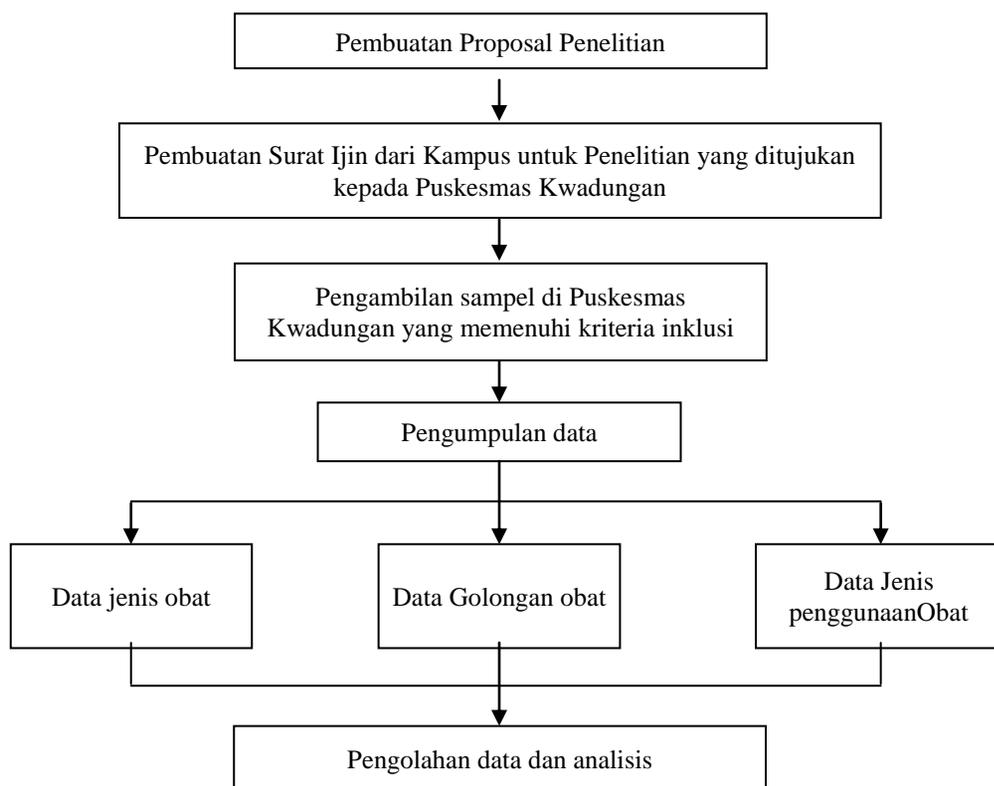
Sampel diambil dari data rekam medik pasien hipertensidengan program prolanis Puskesmas Kwadungan Ngawi periode bulan Januari 2019 sampai dengan bulan Desember 2019 dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Metode *purposive sampling* dipilih karena metode tersebut menggunakan kriteria terhadap sampel yang akan diambil.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa :

1. Data rekam medis pasien hipertensi bulan Januari-Desember 2019 yang diperoleh dari Puskesmas Kwadungan.
2. Formularium Nasional
3. Buku pedoman di puskesmas
4. Lembar pengumpulan data

E. Jalannya Penelitian



Gambar 2. Jalannya Penelitian

F. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian ini memiliki sub variabel yaitu jenis obat, golongan obat, dan jenis penggunaan obat.
2. Definisi operasional
 - a. Pasien hipertensi adalah pasien yang berkunjung ke Puskesmas Kwadungan dan termasuk pasien prolans
 - b. Obat antihipertensi adalah semua obat Antihipertensi yang diresepkan untuk pasien hipertensi yang tertulis pada kolom terapi.
 - c. Jenis obat adalah semua jenis obat antihipertensi yang digunakan pada pasien prolans di Puskesmas Kwadungan.
 - d. Golongan obat adalah semua golongan obat antihipertensi yang digunakan pada pasien prolans di Puskesmas Kwadungan.
 - e. Jenis penggunaan obat adalah penggunaan obat (tunggal atau kombinasi) yang dikonsumsi kepada seorang penderita pada pasien prolans di Puskesmas Kwadungan.

G. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari catatan rekam medik Puskesmas Kwadungan dikelompokkan menurut masing-masing distribusinya menggunakan tabel pengumpulan data, kemudian dianalisis secara deskriptif. Data penelitian kemudian dilakukan analisa dan diolah dalam bentuk presentasedan ditampilkan dalam bentuk tabel. Rumus presentase (Sibagariang, 2010):

- a. % jenis obat = $\frac{\text{Jumlah Jenis Obat } n}{\text{Jumlah sampel}} \times 100 \%$
- b. % golongan obat = $\frac{\text{Jumlah golongan obat } n}{\text{Jumlah sampel}} \times 100 \%$
- c. % jenis penggunaan obat = $\frac{\text{Jumlah penggunaan obat } n}{\text{Jumlah sampel}} \times 100 \%$